

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan peradaban dunia semakin pesat di bidang teknologi, khususnya teknologi informasi yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada perilaku manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti bekerja, berinteraksi/bersosialisasi dengan masyarakat, dan juga memenuhi kebutuhan informasi yang semakin tinggi untuk menunjang intelektualitas/ilmu pengetahuan luas pada diri seseorang. Penyebarluasan informasi kini sangat mudah dilakukan oleh semua orang dan juga sangat mudah untuk diakses/dijangkau oleh banyak orang melalui media elektronik yang telah terkoneksi dengan jaringan teknologi informasi dan komunikasi. Media elektronik yang banyak masyarakat kenal antara lain: televisi, radio, laptop/komputer, dan gadget (*smartphone*, *tablet*).

Dikutip dari artikel online (Nabila, 2019) memaparkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta pengguna dari populasi penduduk Indonesia sebanyak 264,16 juta jiwa atau dapat dipersentasikan sebesar 64,8% dan paling banyak pengguna internet terhubung dengan jaringan internet melalui *smartphone* sebesar 93,9%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengguna di Indonesia lebih suka memanfaatkan media elektroniknya yaitu *smartphone* untuk mengakses internet (*media sosial, streaming video, browsing, chatting, bermain games online, mendengarkan musik, transaksi e-commerce, dan lain sebagainya*).

Banyak sekali dampak positif yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi informasi berbasis digital saat ini. Segala sesuatu kebutuhan dapat terpenuhi dan pekerjaan dapat terselesaikan dengan adanya berbagai inovasi yang bermunculan seperti hadirnya aplikasi penyedia jasa (antar makanan, barang, manusia), jual-beli barang online (*e-commerce*), jasa transportasi online dan masih banyak lagi. Hal tersebut terkesan sangat memanjakan penggunanya dengan kemudahan yang didapatkan sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan sangat efisien.

Fenomena kemajuan teknologi pada era digital saat ini juga memberikan dampak pada perubahan perilaku seseorang dalam hal mengakses/melakukan penelusuran informasi dibidang akademis maupun non-akademis. Banyaknya sumber informasi yang tersedia mengharuskan pengguna lebih pintar dalam menerima informasi dan menyaring informasi sesuai dengan kebutuhan dan juga dapat mengetahui mana informasi yang benar sehingga bisa terhindar dari informasi palsu/berita bohong. Pada saat ini penelusuran informasi secara online paling banyak orang lakukan melalui *search engine* Google karena dapat diakses di berbagai tempat tanpa batasan waktu, kecepatan dalam mengakses, banyaknya informasi yang disediakan, dan waktu yang dibutuhkan saat dihubungkan dengan situs informasi yang lain dirasakan relatif cepat dan mudah. Google menyediakan berbagai situs website yang dicari oleh penggunanya. Akan tetapi informasi pada situs tersebut belum pasti merupakan informasi yang valid dan terpercaya kebenarannya. Untuk itu perlu adanya strategi dalam melakukan pencarian informasi online berbentuk digital yang kredibel dan terpercaya keaslian informasinya.

Peran perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi akurat dan terjamin keasliannya seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat. Menurut (Putra F. E., 2017) dengan menyediakan berbagai jenis informasi lengkap, fasilitas yang memadai, serta memiliki pustakawan yang berkompeten dalam memberikan pelayanan merupakan aset bagi lembaga penyedia informasi ini yang menjadikan tempat tujuan pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sangat membantu pengguna dalam melakukan penelusuran informasi sebagai bahan referensi yang sesuai dengan kebutuhannya. Telah tersedia sumber informasi digital yang banyak ditemui yaitu *e-book* dan *e-journal*, dimana informasi yang terkandung merupakan hasil dari alih media dari berbentuk cetak menjadi digital. *E-book dan e-journal* dapat ditemukan pada search engine. Untuk dapat memperoleh file tersebut yaitu dengan mengunduhnya. Namun, tidak semua *e-book* dan *e-journal* dapat diunduh secara gratis (*open access*), melainkan ada juga yang *close access* (berbayar).

Saat ini penggunaan *e-book* sangat populer dan diminati banyak orang. Menurut (Labetubun, 2018) *e-book* ialah buku dalam versi digital yang berisi informasi baik berupa teks maupun gambar dimana memerlukan media elektronik seperti (komputer/laptop, *smartphone*, tablet, dst.) untuk dapat membaca isi dari *e-book* tersebut. Tidak sedikit orang lebih memilih *e-book* daripada bentuk cetak dengan berbagai keunggulan yang diberikan seperti: sangat fleksibel, memiliki fitur pencarian kata, mudah untuk dibagikan, tidak perlu repot membawanya seperti buku versi cetak karena cukup disimpan pada memori penyimpanan (*flash disk*, CD, *memory card*, *memory internal smartphone*, dst).

Kelebihan lain dari digital yaitu tidak dapat mengalami kerusakan fisik seperti buku cetak yang berbahan baku kertas dimana sangat rentan terhadap kerusakan dan mudah rapuh karna termakan oleh usia pada kertas tersebut. Oleh karena itu, untuk menjaga dan melestarikan isi informasi pada buku tersebut. Diperlukannya kegiatan perawatan dan pelestarian koleksi tersebut yang dimana dipelajari pada mata kuliah preservasi di jurusan ilmu informasi dan perpustakaan.

Menurut (Fatmawati, 2017) kerusakan koleksi dapat terjadi karena 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal berasal dari dalam atau karakteristik koleksi itu sendiri, seperti kertas, lem perekat, dan tinta yang mengalami penurunan kualitas sehingga keadaan fisik koleksi tersebut berubah. Selanjutnya faktor eksternal berasal dari keadaan sekitar dimana koleksi tersebut berada/ditempatkan, seperti: lingkungan (meliputi: cahaya, suhu, kelembaban udara, pencemaran udara, debu, asap), kelalaian manusia (meliputi: mencoret-coret, melipat buku, membaca buku sambil makan dan minum), bencana alam (meliputi: banjir, puting beliung, tsunami, tanah longsor, gunung meletus, gempa bumi), dan biota (seperti: rayap, kecoa, serangga, jamur, lumut, tikus). Salah satu contoh kerusakan karena faktor bencana alam yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Budiwirawan & Krismayani, 2015) membahas tentang pelestarian dan penanganan pada koleksi di perpustakaan Ceria yang mengalami kerusakan akibat faktor bencana alam yaitu terjadinya bencana banjir yang melanda Kabupaten Demak pada tahun 2013.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner yang disebar melalui Google Formulir oleh penulis, didapatkan sebanyak 91,7% responden dari

mahasiswa jurusan ilmu informasi dan perpustakaan di Universitas Airlangga sering menggunakan sumber informasi digital seperti *e-journal*, *e-book*, *e-magazine* dalam memenuhi tugas perkuliahan. Untuk mengetahui kebutuhan informasi sivitas akademika jurusan ilmu informasi dan perpustakaan di Universitas Airlangga, didapatkan suara terbanyak yaitu 28% dari 60 responden membutuhkan sumber informasi untuk mata kuliah preservasi. Selain itu suara terbanyak sebesar 36,7% responden merasakan kesulitan dalam mencari sumber informasi pada topik mata kuliah preservasi. Maka, hal tersebut menjadi alasan penulis membuat produk *e-book* dengan subyek Preservasi dan Konservasi Dokumen.

Minimnya ketersediaan informasi digital berupa hasil penelitian preservasi dari Indonesia dengan tahun publikasi terbaru membuat penulis mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tersebut. Untuk itu, penulis melakukan penelusuran sumber informasi internasional yaitu dengan mencoba mengakses database jurnal internasional yang dilanggan oleh Universitas Airlangga dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu memanfaatkan laman Directory of Open Access Journals (DOAJ) yang menyediakan kumpulan artikel dari berbagai jurnal nasional maupun internasional yang telah terintegrasi, dan juga mencari laman penyedia gratis unduh *e-book* berbahasa inggris untuk menambah informasi bagi pengguna. Dalam memperoleh data untuk isi konten pada produk *e-book* ini menggunakan *search engine* atau mesin pencari seperti: Google, Google Scholar, database jurnal yang dilanggan oleh Universitas Airlangga dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, selain itu mengakses pada *website e-journal* ilmu perpustakaan yang tersedia, dst.

I.2 Tujuan Pembuatan Produk

Adapun tujuan pada pembuatan produk penelusuran informasi digital berupa *e-book* dengan topik Preservasi & Konservasi Dokumen antara lain:

1. Mengemas informasi dari berbagai sumber secara ringkas dengan topik yang lebih spesifik.
2. Menyajikan informasi yang berkualitas dan terjamin kredibilitasnya bagi pengguna.
3. Membuat produk *e-book* yang berisi kumpulan informasi dengan spesifik topik yaitu Preservasi & Konservasi Dokumen yang belum ada sebelumnya.

I.3 Manfaat Pembuatan Produk

Manfaat yang didapatkan dari produk tugas akhir berupa penelusuran informasi digital berbentuk *e-book* dengan topik Preservasi & Konservasi Dokumen adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bahan penelitian pembuatan suatu karya ilmiah atau sebagai literatur pemenuhan tugas materi perkuliahan bidang ilmu perpustakaan.
2. Memberikan informasi dan sebagai sarana ilmu pengetahuan bagi pengguna dalam melakukan kegiatan preservasi dan konservasi koleksi yang dimiliki contohnya dokumen penting.
3. Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam pencarian informasi dengan topik preservasi & konservasi dokumen tanpa mengeluarkan banyak waktu dan tenaga.

I.4 Langkah Pembuatan Produk

Adapun tahap yang harus dilalui dalam proses pembuatan produk *e-book* ini yaitu mulai dari tahap awal (persiapan), tahap inti, dan tahap *finishing* (akhir).

Berikut penjelasan lengkap dari tiap tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal sebelum melakukan pembuatan produk dengan mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan produk. Adapun langkah awal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu membuat dan menyebarkan kuesioner untuk menentukan topik informasi yang akan dibuat untuk isi dari produk *e-book*. Setelah itu, menentukan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan produk *e-book*. Selanjutnya, sebelum melakukan proses penelusuran informasi, terlebih dahulu menentukan teknik penelusuran informasi yang digunakan agar data yang diperoleh sesuai dan juga dapat mempercepat proses pencarian dengan menentukan *website* sumber informasi yang terjamin kebenaran dan *kredibilitasnya*. Kemudian setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menghimpun dan menyortir data sehingga menghasilkan kumpulan data yang terbaik.

2. Tahap inti

Tahap inti merupakan eksekusi dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya dimana penulis mulai melakukan kegiatan pembuatan produk *e-book* seperti penyatuan file yang telah diperoleh dari proses penghimpunan dan penyortiran data terlebih dahulu. Untuk menyatukan file

PDF dengan menggunakan *software* pembaca PDF yang memiliki fitur *combine* sehingga dapat menggabungkan/menyatukan lebih dari satu file dan membentuk menjadi sebuah produk *e-book*. Selanjutnya, pemberian *bookmark* dan *sub bookmark* pada produk *e-book* di tiap *filenya* sebagai penanda sekaligus alat bantu pengguna sehingga mempermudah dalam penggunaan produk. Fitur *bookmark* dan *sub bookmark* hanya dapat dipakai apabila menggunakan *software* pembaca PDF melalui laptop, komputer, maupun *smartphone*. Untuk mempermudah pengguna yang tidak memiliki *software* pembaca PDF, penulis menyediakan daftar isi sehingga pengguna mengetahui isi dari *e-book* dan dapat mencari informasi yang dibutuhkan dari daftar isi.

3. Tahap *finishing*

Merupakan tahap akhir dari proses pembuatan produk *e-book* yang berisi kegiatan mulai dari pengecekan akhir file karya ilmiah yang telah digabungkan untuk memastikan semua file telah tergabung menjadi satu tanpa ada yang tertinggal dan juga memastikan apakah pemberian *bookmark* dan *sub bookmark* pada produk *e-book* sudah benar dan sesuai. Setelah itu, melakukan uji coba produk dengan melakukan percobaan penggunaan produk *e-book* supaya dapat mengetahui adanya kesalahan atau kekurangan pada produk sehingga dapat diperbaiki kembali. Lalu, setelah melakukan beberapa tahapan diatas dan sudah memastikan bahwa produk telah siap disajikan, maka file produk *e-book* siap *diburning* kedalam CD (*Compact Disk*). Namun sebelum *memburning*, sebaiknya file produk di *compress*

terlebih dahulu untuk memperkecil ukuran file. Dan akhirnya produk siap disajikan dan digunakan.

I.5 Jadwal Pembuatan Produk

Penulis telah menyelesaikan proses pembuatan produk tugas akhir penelusuran informasi digital yang berupa *e-book* dengan topik Preservasi & Konservasi Dokumen dengan melalui beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan, tahap inti, dan tahap *finishing*. Dapat dilihat jadwal pembuatan produk yang dibuat oleh penulis dalam bentuk tabel yang berisi waktu dan keterangan kegiatan yang dilakukan setiap tahapannya pada Tabel I.1 dibawah ini.

Tabel I. 1 Jadwal Pembuatan Produk

No.	Tanggal	Tahap	Kegiatan
1.	1-9 Februari 2020	Tahap Persiapan	Membuat dan menyebarkan kuesioner untuk menentukan topik produk dan judul pada Tugas Akhir.
2.	10-11 Februari 2020		Menyiapkan Alat dan Bahan yang dibutuhkan, Menentukan Metode Pencarian Sumber Informasi.
3.	16-18 Februari 2020		Penelusuran Informasi, Menghimpun dan Penyortiran file berdasarkan jenisnya yaitu:

			artikel nasional, artikel internasional, <i>proceeding</i> , dan <i>e-book</i> .
4.	19 Februari 2020		Menentukan Klasifikasi atau Pengelompokan file yang telah didapatkan dan membuat <i>cover</i> produk <i>e-book</i> .
5.	22 Februari-13 Maret 2020	Tahap Inti	Penyatuan file yang telah dihimpun dan di sortir menggunakan aplikasi.
6.	18 Maret-27 Maret 2020		Pemberian <i>bookmark</i> dan <i>sub bookmark</i> pada produk <i>e-book</i> yang telah jadi pada setiap filenya.
7.	3 April 2020	Tahap <i>Finishing</i>	Pengecekan produk mulai dari file-file yang telah disatukan dan memastikan pemberian <i>bookmark</i> dan <i>sub bookmark</i> sudah benar dan sesuai, lalu melakukan uji coba produk, sebelumnya kompres file produk terlebih dahulu untuk memperkecil ukuran file, lalu

			<p>dapat melakukan <i>burning</i> file produk <i>e-book</i> apabila sudah jadi dan melalui beberapa kali perbaikan ke dalam CD (<i>Compact Disk</i>). Dan terakhir adalah penyajian produk dan siap untuk digunakan.</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada tabel I.1 Jadwal pembuatan produk tersebut merupakan jadwal aktual yang telah dilakukan oleh penulis dalam pembuatan produk penelusur informasi digital *e-book* preservasi & konservasi dokumen.

I.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

Adapun alat dan bahan yang diperlukan selama pembuatan produk penelusur informasi digital *e-book* dengan topik Preservasi & Konservasi Dokumen yaitu antara lain:

1. Alat

Alat yang digunakan selama pembuatan produk tugas akhir berupa *e-book* diantaranya: Laptop, Aplikasi Nitro Pro 13.2 sebagai alat pembaca file PDF sekaligus alat untuk menyatukan file-file dan juga pemberian *bookmark* dan *sub bookmark* pada file yang telah disatukan, *smartphone* sebagai alat sambungan laptop dengan jaringan internet untuk proses pencarian data dan mengunduh file.

Search engine atau mesin pencarian data yang dapat menggunakan Google, Google Scholar, laman *e-journal* ilmu perpustakaan yang tersedia, database jurnal yang dilanggan oleh Universitas Airlangga pada laman <http://www.lib.unair.ac.id/> dan database jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada laman <http://e-resources.perpusnas.go.id/> .

2. Bahan

Bahan yang diperlukan pada produk tugas akhir penelusuran informasi digital berupa *e-book* antara lain: artikel jurnal nasional, artikel jurnal internasional, *proceeding* seminar ilmiah/*conference* nasional maupun internasional, dan *e-book* dengan topik preservasi & konservasi dokumen. Selain itu menyediakan CD (*Compact Disk*) sebagai tempat penyimpanan produk *e-book* yang telah diburn.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan akan dijabarkan secara jelas di bawah ini:

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, penulis menjelaskan latar belakang dari pemilihan produk tugas akhir yang akan dibuat dari permasalahan yang ada dan didukung dengan kutipan sebagai pendukung argumentasi, selain itu menjelaskan tujuan pembuatan produk, manfaat yang didapatkan dari produk, langkah-langkah pembuatan produk, jadwal pembuatan produk,

serta penjelasan sistematika yang digunakan dalam menulis laporan tugas akhir.

2. Bab II Deskripsi Produk

Pada Bab II Deskripsi Produk, penulis menjelaskan tentang produk tugas akhir yang akan dibuat. Adapun poin-poin yang dijelaskan yaitu: deskripsi topik, pengertian produk, ruang lingkup produk, dan sistem pengelompokan produk.

3. Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian Produk

Pada Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian Produk, penulis menjelaskan tahapan dari kegiatan pembuatan produk, yang dimulai dari tahap persiapan, tahap inti, hingga tahap *finishing*.

4. Bab IV Penutup

Pada Bab IV, penulis memaparkan kesimpulan serta memberikan saran yang berkaitan dengan pembuatan produk tugas akhir penelusuran informasi digital berbentuk *e-book* tentang preservasi & konservasi dokumen.